

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di satuan pendidikan. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yaitu untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa, baik kemampuan belajar, kemampuan pengetahuan dan pemahaman, serta pembentukan karakter siswa. Oleh karenanya, pembelajaran tersebut memiliki peranan penting dalam proses siswa memahami materi atau bahan ajar yang disampaikan. Proses belajar mengajar perlu di sesuaikan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Adapun untuk memudahkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Tentunya beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya, model pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, media ajar yang variatif, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa aspek pembelajaran yang perlu diperhatikan, model belajar dan kesesuaian media menjadi salah satu aspek penting yang menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan beberapa kegiatan belajar, pendidik yang menyampaikan materi hanya menggunakan model konvensional dengan tanpa menggunakan media cenderung membuat kegiatan belajar mengajar kurang menarik sehingga terkesan membosankan. Pembelajaran tersebut cenderung berpusat pada satu arah yang menjadikan siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Hal tersebut berdampak terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran akibat dari penggunaan model dan media ajar yang kurang optimal. Saat ini melakukan pembelajaran sederhana tanpa melibatkan media, berpotensi pada kemampuan pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan cenderung rendah. Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwasannya model dan media sangat berperan dan membantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, dunia pendidikan perlu adanya peningkatan dalam penggunaan model pembelajaran dan media yang sesuai baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Sehingga pada saat pembelajaran, penggunaan model dan media dapat disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan. Khususnya dengan perkembangan model yang ada saat ini, tenaga didik dapat memanfaatkannya secara lebih optimal yang dipadupadankan dengan media teknologi saat ini. Di era perkembangan teknologi saat ini, perlu adanya peningkatan dalam mengoptimalkan penggunaan gawai khususnya di dunia pendidikan. Maka dari itu untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada materi bahasa Indonesia dalam teks negosiasi perlu adanya penggunaan model yang sesuai. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu model STAD.

Iskandar (dalam Hadana dkk., 2023 hlm. 128) menyatakan bahwa teknologi dalam pembuatan media pembelajaran menjadi aspek yang wajib diperhatikan oleh tenaga didik. Berdasarkan hal tersebut, sebagai tenaga didik, perlu adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Pada saat ini banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang sesuai. Beberapa media pembelajaran tersebut diantaranya quizizz, wordwall, kahoot, Quizlet, Scribble.oi, dan lain sebagainya.

Karena umumnya guru menyampaikan materi pembelajaran yang sederhana mengakibatkan pembelajaran yang terkesan membosankan dan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman yang dimiliki siswa. Sementara itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, peneliti menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media kahoot. Selain dengan inovasi yang baru, dengan menggunakan model STAD dan berbantuan media kahoot ini diharapkan kegiatan pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan suasana kelas menjadi lebih hidup karena sistem pembelajaran dua arah. Selain itu juga, alasan peneliti memilih model STAD yaitu karena dalam pembelajaran teks negosiasi siswa dapat membentuk kelompok

belajar sehingga dapat bekerja sama saling membantu meningkatkan pemahamannya. Adapun kegunaan dari media kahoot yaitu untuk dapat menciptakan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga menjadi lebih aktif karena siswa dapat bermain sambil belajar. Dalam media kahoot terdapat beberapa fungsi yang bisa digunakan oleh tenaga didik diantaranya fitur untuk melakukan presentasi, membuat soal berupa pilihan ganda dengan tampilan visual yang lebih menarik, memilih jawaban yang benar atau salah, soal esai, dan puzzle.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan judul yang relevan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan, Julyanti, Rahma dan Marsiani (2021) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.” Hasil dari penelitiannya yaitu pengaruh penggunaan model STAD terhadap kemampuan pemahaman konsep sistematis dapat dilihat dari nilai signifikan antara *pre-test* dan *pos-test*. Diperoleh data bahwa terlihat peningkatan dari nilai rata-rata *pre-test* yaitu 35,125 dan nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh yaitu 37,075. Selain peningkatan yang signifikan, pembelajaran tersebut juga mendapatkan respon positif dari siswa yang diperoleh berdasarkan angket yang sebelumnya telah diisi oleh siswa. Selanjutnya penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti (2021) dengan judul “Penerapan Model STAD Berbantu Media SAC Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik” dari penelitiannya diperoleh bahwa perubahan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran berbantuan media mobile berbasis SAC yang juga memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu oleh Sumanti “Penerapan Model *Student Team Achievement Division* Untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XII-IBBU SMAN 1 Gemolong Tahun 2022/2023” Hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik aspek aktivitas ataupun hasil belajar. Indikator keberhasilan terlihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan nilai lebih dari 75 (KKM). Dengan begitu disimpulkan bahwa penerapan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) ini dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi menganalisis struktur kebahasaan teks editorial yang ditunjukkan secara meyakinkan bahwa dapat meningkatkan aktivitas ataupun hasil belajar siswa. Penelitian yang relevan selanjutnya telah dilakukan oleh Prasasti (2018) “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2017/2018” Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model Make a Match yaitu sebesar 54,5 dengan nilai tertinggi yaitu 84 dan terendah 36. Adapun setelah menggunakan model Make a Match nilainya meningkat dengan rata-rata 84,9 dengan nilai tertinggi 96 dan terendah 60.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas tercapainya tujuan pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan fakta di lapangan ketika peneliti melaksanakan observasi di SMA Asshiddiqiyah, diketahui bahwa pembelajaran teks negosiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional tanpa melibatkan media pembelajaran yang menarik. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi teks negosiasi. Maka dari itu, berdasarkan situasi tersebut peneliti mengambil judul penelitian pengaruh penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media kahoot pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui pengaruh penggunaannya terhadap pemahaman teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari pelebaran pembahasan dari masalah yang sudah ditentukan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media kahoot untuk meningkatkan pemahaman teks negosiasi pada kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kahoot dalam meningkatkan pemahaman teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana tanggapan siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025 terhadap penggunaan model STAD dengan berbantuan media kahoot dalam meningkatkan pemahaman teks negosiasi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD dengan berbantuan media kahoot dalam meningkatkan pemahaman teori teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025;
2. untuk mengetahui tanggapan siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025 terhadap penggunaan model STAD dengan berbantuan media kahoot dalam meningkatkan pemahaman teori teks negosiasi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teori hasil dari penelitian ini dapat menjadi inovasi berharga dalam menambah wawasan dalam pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kahoot dalam pembelajaran teks negosiasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai inovasi penggunaan media untuk meningkatkan pemahaman siswa serta dapat dijadikan evaluasi agar guru dapat menggunakan model dan media yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan model dan media untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memiliki pembaharuan.

### c. Bagi Peneliti dan peneliti lainnya

Menambah pengalaman terhadap peneliti khususnya pada penelitian yang dilakukan yaitu mengenai penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media kahoot dan sebagai rujukan untuk peneliti lain agar dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

### d. Bagi Sekolah

Memberikan inovasi mengenai seberapa besar peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks negosiasi. Selain itu juga, diharapkan sekolah dapat menerima penerapan model dan media tersebut dan digunakan dalam pembelajaran serta dapat memfasilitasi hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

## **F. Anggapan Dasar**

Untuk memperkuat kegiatan penelitian ini, berikut adalah beberapa anggapan dasar menurut para ahli.

1. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran yang sulit.
2. Penggunaan model dan media yang sesuai dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran memiliki andil yang sangat besar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

4. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media kahoot.
5. Dengan penggunaan media Kahoot, siswa antusias serta aktif dalam proses pembelajaran.
6. Dengan mempelajari teks negosiasi siswa diharapkan memahami struktur dan kebahasaan teks negosiasi sehingga dapat mengevaluasi teks negosiasi serta menjelaskan pengajuan, penawaran, dan persetujuan.

### **G. Hipotesis**

Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kahoot dalam meningkatkan pemahaman teori teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kahoot dalam meningkatkan pemahaman teori teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Garut tahun ajaran 2024/2025.